

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Koperasi Jala Bhakti Sedana merupakan koperasi yang berada di sekitar area Pura Jala Sidhi Amerta dan melayani simpan pinjam untuk umat Hindu. Pada Koperasi Jala Bhakti Sedana terdapat berbagai jenis simpan pinjam meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, pinjaman bunga tetap, dan pinjaman bunga menurun. Pengurus koperasi yang terlibat langsung dalam proses bisnis saat ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari petugas, bendahara, dan ketua. Petugas melakukan pencatatan transaksi simpan pinjam masing-masing anggota. Bendahara bertugas melakukan beberapa perhitungan diantaranya perhitungan bunga simpanan sukarela yang akan didapatkan anggota pada setiap bulannya dan melaksanakan tutup buku pada setiap tahunnya yang meliputi perhitungan laba usaha, perhitungan alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU), serta perhitungan SHU simpan dan pinjam pada masing-masing anggota. Dari perhitungan tersebut akan dihasilkan beberapa laporan yakni laporan laba usaha per tahun, laporan alokasi SHU per tahun, laporan pembagian SHU Simpanan masing-masing anggota per tahun, dan laporan pembagian SHU Pinjaman masing-masing anggota per tahun. Ketua koperasi bertugas menyetujui pengajuan pinjaman dan memimpin rapat anggota tahunan.

Berdasarkan Rancangan Tata Tertib Anggota Koperasi Jala Bhakti Sedana Sidoarjo pada Bab V menyebutkan bahwa pemilihan pengurus dilakukan setiap empat tahun sekali secara langsung dan musyawarah oleh pengurus lama,

pengurus rumah tangga pura, dan anggota koperasi. Salah satu syarat menjadi pengurus koperasi yakni telah menjadi anggota koperasi aktif selama minimal dua tahun, sehingga nantinya yang akan menjadi pengurus koperasi adalah anggota koperasi juga. Setiap pengurus pada koperasi yang bersifat sosial ini hanya dibayar dengan nominal yang tidak besar dan tidak tetap atau sukarela yakni sekitar 10% dari total SHU yang dibagikan. Pendapatan yang tidak begitu besar ini membuat para pengurus koperasi umumnya hanya menjadikan kepengurusan koperasi ini sebagai pekerjaan sampingan, sehingga koperasi ini hanya dibuka pada hari minggu saja agar tidak mengganggu pengurus koperasi yang memiliki pekerjaan lain pada hari biasa. Selama ini para pengurus lama masih kesulitan dalam memilih calon pengurus koperasi baru yang berkompeten dalam perhitungan keuangan koperasi serta dapat bekerja sukarela, karena sebagian besar anggota koperasi yang aktif bukan berasal dari orang-orang yang ahli dalam bidang keuangan.

Jam operasional yang terbatas dan kemampuan mengenai keuangan koperasi yang umumnya tidak dimiliki oleh pengurus membuat pekerjaan pada koperasi menumpuk dan tidak dapat diselesaikan tepat waktu, sehingga pembagian SHU yang seharusnya dibagikan tiap satu tahun akhirnya dibagikan tiap dua tahun sekali atau hingga tiga tahun sekali. Berdasarkan wawancara, data simpanan anggota yang dicatat oleh petugas pada tahun 2012 beberapa kali tertukar dengan data simpanan anggota lain yang memiliki kemiripan nama. Petugas yang mencatat data tersebut juga lupa menghapus data simpanan yang salah sehingga terjadi *double entry* pada data simpanan anggota. Hal ini kemudian

mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan SHU sehingga jumlah dana yang sesungguhnya tidak sesuai dengan perhitungan SHU.

Menurut ketentuan anggota Koperasi Jala Bhakti Sedana, syarat pendaftaran untuk menjadi anggota pada koperasi ini meliputi memiliki KTP, beragama Hindu, menjadi anggota Sektor (perkumpulan Hindu), membayar simpanan pokok (simpanan awal) Rp 300.000 dan simpanan wajib Rp 5.000 per bulan. Ketika telah menjadi anggota, sebelum melakukan proses pencatatan transaksi petugas terlebih dahulu mencari data anggota tersebut. Dalam mencari data tersebut petugas merasa kesulitan karena harus mencari nama anggota satu persatu di dalam buku catatan dengan jumlah anggota koperasi yang tiap tahun meningkat dan banyaknya nama anggota yang memiliki kemiripan, misalnya anggota yang memiliki nama Nyoman bisa lebih dari dua orang. Dari data anggota yang didapat tercatat pada tahun 2012 jumlah anggota mencapai 101 orang, dan tahun 2014 jumlah anggota mencapai 130 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi mengalami peningkatan kurang lebih sebanyak 30 orang per dua tahunnya.

Berdasarkan data transaksi simpanan dan data transaksi pinjaman pada Januari 2011 tercatat bahwa dalam satu hari pada setiap hari minggu koperasi biasanya menangani transaksi simpanan sebanyak kurang lebih 35 dan transaksi pinjaman sebanyak kurang lebih 25. Anggota yang ingin mendapatkan pinjaman, sebelumnya harus melakukan pengajuan pinjaman terlebih dahulu pada petugas koperasi pada hari operasional koperasi saja sehingga untuk mendapatkan persetujuan pinjaman anggota harus menunggu seminggu kemudian. Setelah mendapatkan pinjaman, anggota dapat mengembalikan dana pinjaman dengan

cara mengangsur pada minggu berikutnya sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. Setiap anggota yang mengangsur akan dikenakan bunga pinjaman sesuai dengan jumlah pinjaman dan jenis suku bunga yang telah disepakati. Jumlah angsuran pokok, jenis suku bunga, dan jangka waktu angsuran dapat ditentukan oleh anggota dengan persetujuan pengurus. Pada umumnya petugas akan menagih angsuran anggota sesuai tanggal jatuh tempo pinjamannya, namun tanggal jatuh tempo pinjaman anggota yang berbeda-beda membuat petugas seringkali lupa anggota mana saja yang telah meminjam dan seharusnya membayar angsuran, sehingga angsuran yang seharusnya dibayarkan oleh anggota tidak dapat dipinjamkan kembali kepada anggota lain.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan pengurus lama tidak mengalami kesulitan lagi dalam memilih calon pengurus baru, karena semua perhitungan tersebut dilakukan oleh aplikasi dan pengurus baru hanya memasukkan data saja. Aplikasi yang berbasis *web* ini juga diharapkan mampu membantu petugas dalam meminimalkan kemungkinan terjadinya *double entry* yang biasa terjadi apabila pencatatan masih menggunakan buku atau *excel*, sehingga dengan adanya aplikasi ini laporan transaksi yang diberikan petugas pada bendahara dan ketua koperasi lebih cepat dan akurat.

Dengan menggunakan aplikasi berbasis *web* ini anggota juga dapat mengajukan peminjaman pada hari biasa dan ketua maupun bendahara juga dapat mengecek pengajuan tersebut kapanpun dan dimanapun mereka berada. Apabila pengajuan pinjaman tersebut telah disetujui, maka anggota bisa datang ke koperasi pada hari minggu untuk mengambil dana pinjaman tanpa harus menunggu satu minggu lagi. Dengan demikian maka jam operasional yang

terbatas, kurangnya kemampuan pengurus dalam keuangan, serta banyaknya data anggota bukan lagi penghalang dalam menjalankan koperasi yang bersifat sosial ini.

Oleh sebab itu diperlukan aplikasi simpan pinjam pada Koperasi Jala Bhakti Sedana berbasis *web* yang dapat membantu bendahara melakukan perhitungan bunga sukarela setiap bulan dan SHU simpan pinjam pada masing-masing anggota, membantu petugas dalam mencari catatan transaksi simpan pinjam anggota, dan membantu mengingatkan petugas kepada anggota mana saja yang belum membayar angsuran. Selain itu aplikasi berbasis *web* ini juga diharapkan mampu membantu anggota dalam mengecek jumlah saldo simpanan, sisa angsuran pinjaman, dan pengajuan pinjaman.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka perumusan masalah dalam Tugas Akhir ini yaitu “Bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Jala Bhakti Sedana Berbasis *Web* ?”

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi simpan pinjam dan data anggota pada Koperasi Jala Bhakti Sedana.
2. Notifikasi hanya digunakan untuk mengingatkan petugas koperasi kepada siapa saja yang belum membayar angsuran.

3. Perhitungan pembagian SHU masing-masing anggota berdasarkan kontribusi besarnya simpanan sukarela setiap bulannya dan besarnya bunga pinjaman masing-masing anggota.
4. Perhitungan pembagian SHU hanya meliputi SHU simpanan dan SHU pinjaman kepada masing-masing anggota.
5. Perhitungan Laba Usaha koperasi berdasarkan penerimaan dan pengeluaran
6. Laporan yang dihasilkan merupakan laporan keuangan yang digunakan untuk internal saja.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan yang dicapai adalah menghasilkan sebuah Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Jala Bhakti Sedana Berbasis *Web*.

1.5. Manfaat

Pembuatan aplikasi simpan pinjam ini diharapkan dapat:

1. Membantu petugas koperasi dalam melakukan pencarian data transaksi simpan pinjam dan mengingatkan anggota mana saja yang belum membayar angsuran
2. Membantu bendahara koperasi dalam melakukan perhitungan perhitungan bunga sukarela setiap bulan dan menghitung SHU simpan dan pinjam pada masing-masing anggota.
3. Membantu ketua koperasi dalam melakukan pemantauan koperasi, sehingga tidak perlu datang langsung ke koperasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melatarbelakangi dibangunnya sistem, antara lain: latar belakang dari sistem yang dibuat, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan batasan dari sistem yang dibuat serta tujuan sistem.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi uraian abstraksi teori yang terkait dalam permasalahan tugas akhir. Abstraksi teori yang terkait sebagai berikut: pengertian koperasi, prinsip koperasi, penjelasan mengenai koperasi simpan pinjam, penjelasan mengenai modal anggota, penjelasan mengenai simpanan induk anggota, penjelasan mengenai kartu pinjaman, penjelasan mengenai kas kecil, pengertian sisa hasil usaha (SHU), Perhitungan laba usaha, perhitungan alokasi SHU, metode pembagian SHU simpanan, metode pembagian SHU pinjaman, konsep SDLC.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III ini menjelaskan tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian tugas akhir yang terdiri dari: analisis berupa identifikasi masalah, *document flow*, dan analisis kebutuhan. Model pengembangan berupa *input*, proses, *output*, prosedur pengembangan berupa studi pendahuluan, analisis permasalahan, perancangan sistem, desain sistem yang terdiri dari: perhitungan manual, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur basis data, dan perancangan *input output*.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Pada bab IV ini dilakukan implementasi terhadap sistem yang dibuat untuk menguji kesesuaian rancangan yang dibuat dengan tujuan yang diharapkan dan berisi pembahasan pengujian yang dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab V ini disampaikan hasil penelitian yang menjawab permasalahan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada bab ini juga disampaikan hal-hal yang belum dapat diselesaikan untuk lebih lanjut dikembangkan sehingga sistem menjadi jauh lebih baik.

